

ABSTRAK

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Untuk menanggulangi dan mencegah stunting berkembang pesat di Kabupaten Deli Serdang maka Bupati Deli Serdang mengeluarkan Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 5A Tahun 2020 tentang Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Terintegrasi. Peraturan ini bertujuan mengatasi permasalahan stunting di Kabupaten Deli Serdang. Namun, masih ditemukan adanya 7 kasus stunting, masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat, masih ada masyarakat yang tidak percaya dengan imunisasi sehingga enggan ke posyandu, serta kurangnya kader posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 5A Tahun 2020 tentang Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Terintegrasi dilihat dari sosialisasi pencegahan dan penanggulangan, penyiapan KPM dan pelaku desa lainnya, memperkuat pengetahuan sasaran serta hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi peraturan tersebut dilihat dari komunikasi, sumber daya, dan disposisi. Penelitian dilaksanakan di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pencegahan dan penanggulangan stunting kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik. Sudah tersedianya kader pembangunan manusia yang dipilih langsung oleh pihak desa tanpa campur tangan pihak pelaksana kebijakan lainnya. Telah terlaksana kegiatan memperkuat pengetahuan sasaran yang dilakukan pihak desa melalui seminar yang bekerja sama dengan pihak puskesmas dan bidan desa sebagai narasumber. Hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 5A Tahun 2020 yaitu sumber daya sarana prasarana gedung posyandu yang kurang luas untuk digunakan dalam kegiatan posyandu dan sumber daya anggaran yang belum mencukupi dalam penanganan pencegahan stunting sehingga program makanan tambahan belum dijalankan dengan baik.

Kata kunci : Implementasi, Peraturan Bupati, Stunting, Percepatan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Tetrintergrasi

ABSTRACT

Stunting is a disorder of growth and development of children due to chronic malnutrition and repeated infections, which is characterized by their length or height being below standard. To overcome and prevent stunting from developing rapidly in Deli Serdang Regency, the Regent of Deli Serdang issued Deli Serdang Regent Regulation Number 5A of 2020 concerning the Acceleration of Integrated Stunting Prevention and Management. This regulation aims to overcome the problem of stunting in Deli Serdang Regency. However, there were still 7 cases of stunting, the level of public awareness was still low, there were still people who did not believe in immunization so they were reluctant to go to the integrated health post, and the lack of integrated health post cadres. This study aims to determine how the Implementation of Deli Serdang Regent Regulation Number 5A of 2020 concerning the Acceleration of Integrated Stunting Prevention and Management is seen from the socialization of prevention and management, preparation of KPM and other village actors, strengthening target knowledge and obstacles faced in the process of implementing the regulation seen from communication, resources, and disposition. The study was conducted in Wonosari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the Wonosari Village Government has implemented the socialization of the stunting prevention and control program to the community. There are already human development cadres who are directly selected by the village without interference from other policy implementers. Activities to strengthen target knowledge have been carried out by the village through seminars in collaboration with the health center and village midwives as resource persons. The obstacles faced in the process of implementing Deli Serdang Regent Regulation Number 5A of 2020 are the resources for infrastructure for the integrated health post building which are not large enough to be used in integrated health post activities and budget resources that are not sufficient in handling stunting prevention so that the additional food program has not been implemented properly.

Keywords : Implementation, Regent Regulation, Stunting, Acceleration of Integrated Stunting Prevention and Managemen.

